

Pkm Pengolahan Nira Dari Pohon Aren (*Arenga Pinnata*) Di Desa Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

Ahmad Yamani*¹, Sunarno Basuki², Siti Rahmah³

^{1,3}Program Studi Sarjana Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat

²Program Studi Magister Pendidikan Jasmani, Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis korespondensi: ahmad.yamani@ulm.ac.id

Received: 15 Januari 2024 / Accepted: 21 Februari 2024

Abstract

Processing sap from sugar palm trees in Munggu Raya Village produces healthy drink products. Palm sap is packaged by local people in makeshift plastic or in used mineral water bottles, sometimes put in bamboo tubes and if marketed to consumers, poured directly into glasses. Munggu Raya Village residents really want to get skills that can improve their welfare. The problems faced by partners are traditional production equipment, packaging of palm sap water and business management. The aim of the service activities is to improve the science and technology of processing and packaging palm sap water as well as business management (simple marketing and bookkeeping methods). The methods applied are counseling and discussions, production training, monitoring and evaluation. As a result of the dedication of PKM Partners, they were able to apply science and technology in the palm sap water production process. Apart from production increasing by 100%, the packaging of sap water products from traditional sugar palm trees has become more modern and marketing and business management systems have begun to be implemented by partners. Guidance and collaboration with related agencies to develop the business of processing sap water from traditional sugar palm trees in Munggu Raya Village needs to be carried out so that the community is more prosperous.

Keywords: Palm sap; processing; packaging; Munggu Raya Village

Abstrak

Pengolahan nira dari pohon aren di Desa Munggu Raya menghasilkan produk minuman sehat. Nira aren dikemas warga dengan plastik seadanya atau dengan botol bekas kemasan air mineral, terkadang dimasukkan kedalam tabung bambu dan jika dipasarkan kekonsumen langsung dituangkan ke dalam gelas. Warga Desa Munggu Raya sangat ingin mendapatkan keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah peralatan produksi masih tradisional, pengemasan air nira aren dan manajemen usaha. Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan dan pengemasan air nira aren serta manajemen usaha (cara pemasaran dan pembukuan yang sederhana). Metode yang diterapkan yaitu melakukan penyuluhan dan diskusi, pelatihan produksi, pemantauan dan evaluasi. Hasil pengabdian Mitra PKM mampu menerapkan iptek dalam proses produksi air nira aren. Selain produksi meningkat 100% juga kemasan produk air nira dari pohon aren tradisional menjadi lebih modern serta sistem pemasaran dan manajemen usaha mulai diterapkan oleh mitra. Pembinaan dan kerjasama dengan instansi terkait untuk mengembangkan usaha pengolahan air nira dari pohon aren tradisional di Desa Munggu Raya ini perlu dilakukan agar masyarakatnya lebih sejahtera.

Kata kunci: Nira aren; pengolahan; pengemasan; Desa Munggu Raya

1. PENDAHULUAN

Pohon aren (*Arenga pinnata*) merupakan salah satu potensi sumber daya alam yang ada di lahan basah Kalimantan Selatan dan jenis tanaman yang sudah dikenal secara luas di Indonesia. Pohon ini sangat berguna bagi manusia sebab hampir seluruh bagian tanaman seperti daun, buah, biji, akar dan niranya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan.

Produk utama dari pohon aren selain buah yakni nira dari pohon aren. Nira pohon aren dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan minuman. Nira aren yang diolah menjadi produk gula atau minuman sehat yang menyegarkan. Selain berguna untuk minuman segar,

ternyata air nira bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Menurut Lukmana (2021), dalam nira aren segar terkandung sukrosa sebanyak 13,9-14,9%, protein 0,2%, dan kadar lemak 0,02%, sehingga bisa menggantikan tenaga dan cairan tubuh yang hilang setelah beraktivitas. Selain itu, dalam setiap 100 ml nira terdapat kandungan vitamin C sebesar 16-30 gr dan memiliki kandungan kalsium yang berperan dalam proses metabolisme glukosa yang diinduksi oleh glucokinase. Air nira aren mempunyai kadar serat sebesar 16 sampai 30 gram dan asam ascorbik yang berfungsi untuk melancarkan sistem pencernaan dan mengurangi risiko terkena sembelit. Air nira aren juga berpotensi sebagai obat antidiabetes, demam, menjaga kesehatan tulang, melancarkan ASI, menurunkan gula darah dan untuk menggemukkan badan.

Desa Munggu Raya di Kecamatan Astambul, sebagian warganya memproduksi air nira aren (Gambar 1), namun belum dikomersilkan dengan baik. Air nira yang siap di pasarkan hanya dikemas seadanya dengan plastik kemasan gula atau botol bekas minuman kemasan bahkan ada yang langsung membawanya kepasar dalam tabung bambu.



Gambar 1. Air nira aren

Air nira aren dijual dengan harga Rp.5.000/600ml atau Rp.3000/gelas. Air nira aren yang sudah dikemas secara modern dapat meningkat harga jualnya menjadi Rp.10.000/600ml, dan jika dijual secara online harganya menjadi Rp.30.000/600ml.



Gambar 2. Cara mitra merebus nira aren

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah permasalahan peralatan produksi, pengemasan air nira aren, pemasaran dan masalah manajemen usaha. Solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah peningkatan peralatan produksi, keterampilan pengemasan air nira aren, strategi pemasaran dan manajemen usaha sederhana.

Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) pengolahan dan pengemasan air nira aren serta manajemen usaha (cara pemasaran dan pebukuan yang sederhana).

2. METODE

Beberapa tahapan metode kegiatan yang akan diterapkan untuk keberhasilan kegiatan pengabdian tersebut antara lain :

- **Penyuluhan dan diskusi**
Memberikan penyuluhan mengenai nira dari pohon aren, manfaat nira aren, proses pengolahan, pengemasan produk, pemasaran serta penyuluhan mengenai manajemen usaha agar usaha yang dilakukan dapat berjalan lancar dan maju. Dalam tahapan kegiatan ini juga dilakukan tanya jawab, agar lebih dapat memberikan pemahaman yang mendalam jika terdapat hal-hal yang masih belum jelas.
- **Pelatihan**
Memberikan pelatihan penggunaan kompor gas yang aman dan alat pengemasan, pelatihan pengemasan, pemasaran dan manajemen usaha. Adapun gambaran lengkap mengenai proses pengolahan yang akan diterapkan kepada mitra dapat dilihat pada.
- **Pemantauan dan evaluasi**
Melakukan pemantauan dan evaluasi, mulai dari awal sampai akhir pelaksanaan program. Pemantauan ini sangat penting agar proses kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

• **Persiapan**

Tahapan persiapan pelaksanaan PKM Pengolahan Air Nira Aren dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persiapan PKM Pengolahan Air Nira dari pohon Aren

No.	Jenis Kegiatan	Prosentase (%)
1.	Perijinan dan Pertemuan	100 %
2.	Identifikasi potensi dan masalah, penentuan solusi	100 %
3.	Sosialisasi program (penyuluhan)	100 %

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian segera dilakukan setelah kontrak kegiatan PKM dilakukan di Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat ULM. Kegiatan persiapan meliputi mengadakan pertemuan awal yang dihadiri seluruh anggota tim pengabdian dalam rangka menetapkan rencana kerja, strategi pelaksanaan, identifikasi dan inventarisasi bahan dan peralatan, menetapkan pembagian kerja di antara tim pelaksana. Seluruh persiapan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan pihak mitra juga berperan aktif dan tidak sabar mendapat kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengolahan nira aren.

• **Kegiatan Penyuluhan dan Diskusi**

Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan. Para peserta sangat antusias mengikuti jalannya penyuluhan dan peserta yang hadir melebihi target karena tidak hanya dihadiri peserta inti juga disaksikan anggota warga masyarakat biasa pada umumnya (Gambar 3).

Pada saat penyuluhan para peserta diberikan informasi prosedur atau cara pengolahan air nira aren mulai dari bahan baku yang digunakan, kualitas dan proses produksinya. Mitra juga dimotivasi untuk merubah kemasan produk air nira aren. Peningkatan kemasan produk air nira aren ini cukup sederhana dan dapat diaplikasikan kepada mitra.



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan dan diskusi

Motivasi untuk berwirausaha yang baik dan benar juga diberikan kepada mitra serta diberikan juga penyuluhan mengenai strategi pemasaran dan pembukuan sederhana. Manajemen usaha juga sangat penting dilakukan agar para peserta dapat mengelola usahanya dengan baik, seperti memisahkan keuangan rumah tangga dan usaha, mencatat pengeluaran dan pemasukan dalam buku kas, dll.

Pada acara diskusi para peserta aktif memberikan berbagai pertanyaan seputar motivasi, kewirausahaan, manajemen usaha dan pengemasan air nira aren. Hampir 60% peserta yang hadir aktif mengajukan beragam pertanyaan, seperti bagaimana persiapan bahan baku, peralatan yang digunakan, dan proses pengolahan, peluang usaha dll. Mitra terlihat sekali antusias dan bersemangat mengikuti acara penyuluhan ini. Terdapat peningkatan pengetahuan mitra sesudah pelaksanaan penyuluhan mengenai pengolahan air nira aren ini dibandingkan sebelumnya. Peningkatan tersebut sebesar 85% yang artinya sangat baik.

- **Operasional di Lapangan**

Kegiatan pelatihan pengolahan air nira aren sampai pengemasan dan manajemen usaha seperti bagaimana cara memasarkan produk dan pembuatan pembukuan sederhana telah diberikan pelatihan secara langsung kepada warga binaan (Gambar 4 dan 5). Peserta berperan aktif dalam mempersiapkan sebagian bahan dan peralatan yang diperlukan dalam kegiatan ini atas inisiatif mereka sendiri. Setiap sesi pelatihan pengolahan dan pengemasan air nira aren diperhatikan peserta dengan baik, sehingga dalam sesi pelatihan ini berjalan dengan baik dan sangat memuaskan. Demikian pula diberikan pelatihan manajemen usaha yakni sistem pemasaran secara tradisional maupun online. Untuk pemasaran secara online diberikan bagaimana kiat-kiat agar produk bisa laku dijual kekonsumen dengan konten yang menarik, melalui group whatsapp atau facebook dan jalur pribadi (SMS) dan sudah menggunakan branding / merek dagang untuk menarik minat konsumen.



Gambar 4. Pelatihan cara mengolah air nira aren



Gambar 5. Pelatihan cara penggunaan alat pengemasan

- **Monitoring dan Evaluasi**

Tim pengabdian (Gambar 6) yang terdiri atas staf dosen dan mahasiswa sangat senang memberikan contoh, arahan dan bimbingan kepada peserta yang terlihat antusias menjalani kegiatan pelatihan ini. Dalam setiap tahapan kegiatan PKM ini selalu dilakukan pemantauan agar berjalan dengan lancar sesuai dengan arahan yang telah diberikan. Jika terdapat kesulitan yang dihadapi oleh peserta dapat segera diatasi. Selain dari pada itu juga dilakukan evaluasi pada awal dan akhir kegiatan untuk mengetahui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta manajemen usahanya.



Gambar 6, Dokumentasi tim pengabdian bersama warga masyarakat

Peserta dapat menguasai hampir 85% keterampilan yang diberikan. Produksi air nira dan pengemasannya menggunakan alat yang lebih modern sehingga dapat meningkatkan produksi sebesar 100 % dan pengemasannya lebih menarik serta bisa bertahan lebih lama. Selain dari pada itu pada gelas kemasan juga ditempelkan branding atau merek dagang (Gambar 7) sehingga lebih minat konsumen untuk membeli. Pada akhir evaluasi dapat diketahui ada peningkatan pendapatan peserta PKM rata-rata sebesar 50 %.



Gambar 7. Cara pelabelan brand/merk dagang

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah

1. Mitra PKM mampu menerapkan Iptek dalam proses produksi air nira aren.
2. Selain produksi meningkat 100 % juga kemasan produk air nira dari pohon aren tradisional menjadi lebih modern.
3. Sistem pemasaran dan manajemen usaha mulai diterapkan oleh mitra.

Perlu dilakukan pembinaan dan kerjasama dengan instansi terkait untuk mengembangkan usaha pengolahan air nira dari pohon aren tradisional di Desa Munggu Raya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
2. Badan Layanan Umum Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2023 No : SP DIPA – 023.17.2.677518/2023
3. Dekan Fakultas Kehutanan dan ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat

DAFTAR PUSTAKA

- Arroman.2020. Jarang Diketahui, Ternyata Air Nira Aren Miliki 7 Manfaat Kesehatan Bagi Tubuh.<https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-20765350/jarang-diketahui-ternyata-air-nira-aren-miliki-7-manfaat-kesehatan-bagi-tubuh?page=3>. Akses 02 April 2023.
- <https://sorotntt.com/10-2020.Manfaat-dan-khasiat-minuman-tuak-manis-atau-air-nira-dari-pohon-aren-enau-untuk-kesehatan-2/>. 10 Manfaat dan khasiat minuman manis atau air nira dari pohon aren/ enau untuk Kesehatan. Akses 02 April 2022.
- <https://www.unud.ac.id/in/tugas-akhir1108505004.html>. Uji Aktivitas Diabetes Nira Aren (Arenga pinnata). Tugas Akhir. Universitas Udayana. Bali. Akses 01 April 2023.
- Lukmana,D. 2021. Apa Itu Air Nira? Si Segar yang Banyak Manfaat. Website Kelurahan Hargorejo. 2019. Manfaat Nira Untuk Kesehatan. <https://hargorejo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2019/9/30/manfaat-nira-untuk-kesehatan>. Akses Maret 2023.
- Wikipedia. Enau. <https://id.wikipedia.org/wiki/Enau>. Akses 01 April 2023.